



Postgraduate Community Service Journal

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/pcsj>

Strategi Mewujudkan Peningkatan Kinerja Pada BUMDes Segara Giri di Desa Sanur Kauh

Ida Bagus Udayana Putra*, Ida Ayu Surasmi dan I Made Wianto Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

*udayanap10@gmail.com

How to Cite: Putra, I. B. U., Surasmi, I. A., & Putra, I. M. W. (2023). Strategi Mewujudkan Peningkatan Kinerja Pada BUMDES Segara Giri di Desa Sanur Kauh. *Postgraduate Community Service Journal*, 4(2): 83-86. DOI: <https://doi.org/10.22225/pcsj.4.2.2023.83-86>

Abstract

Village-Owned Enterprises were established by Village communities in an effort to improve the Village economy through efforts to manage existing natural resources, social potential and economic potential. Therefore, it is necessary to manage Bumdes management professionally so that it is in accordance with its vision and mission. The success of the vision and mission can be determined by competent human resources who are committed to their duties and responsibilities. This service aims to improve performance at Bumdes Segara Giri in Sanur Kauh Village, starting with analyzing the village's potential for preparing a clear and focused business plan, managing production or service provision, marketing and promotion of products or services produced, regular financial management, as well as transparency as well as developing skills and increasing the capacity of human resources. This service begins with interviews and documentation methods with several sources and is supported by documentation. In terms of implementation, the principles of management have been carried out in accordance with the performance analysis of the BUMDes, but there is still a need for steps or strategies so that a good improvement in BUMDes performance can be achieved optimally. This condition is motivated by the limited understanding of human resources. The results of the service show that Bumdes Segara Giri generally has good performance such as providing quality service to the community and maintaining its sustainability, but there are inhibiting factors that require improvement efforts and recommendations to achieve good management.

Keywords: Management; Performance; Economy; BUMDes

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa didirikan oleh masyarakat Desa dalam upaya meningkatkan perekonomian Desa melalui usaha pengelolaan sumber daya alam yang ada, potensi sosial serta potensi ekonomi yang dimiliki. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan manajemen Bumdes secara profesional agar sesuai dengan visi dan misinya. Keberhasilan dari visi dan misi dapat ditentukan oleh Sumber daya manusia yang kompeten serta berkomitmen terhadap tugas dan tanggung jawab. Pengabdian ini bertujuan sebagai upaya meningkatkan kinerja pada Bumdes Segara Giri di Desa Sanur Kauh yang diawali dengan melakukan analisis potensi desa untuk penyusunan rencana bisnis yang jelas dan terarah, pengelolaan produksi atau penyediaan layanan, pemasaran dan promosi produk atau layanan yang dihasilkan, pengelolaan keuangan yang teratur serta transparan serta pengembangan keterampilan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Pengabdian ini diawali dengan metode wawancara dan dokumentasi kepada beberapa narasumber serta didukung dokumentasi. Secara implementasi prinsip dari manajemen sudah terlaksana sesuai dengan analisis performa pada bumdes tetapi masih perlu adanya langkah-langkah atau strategi sehingga peningkatan kinerja bumdes yang baik tercapai optimal. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pemahaman dari sumber daya manusia. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Bumdes Segara Giri secara umum sudah memiliki kinerja yang baik seperti memberikan kualitas pelayanan kepada masyarakat serta mempertahankan keberlanjutannya, tetapi ada faktor penghambat yang membutuhkan upaya perbaikan dan rekomendasi sehingga tercapai manajemen pengelolaan yang baik.

Kata Kunci: Manajemen; Kinerja; Perekonomian; BUMDes

1. Pendahuluan

Secara administratif, Desa Sanur adalah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia. Perkembangan desa sanur yang pesat dan sejalan dengan Desa sanur sebagai salah satu objek pariwisata maka berdasarkan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 1 Maret 1980. Nomor 7/ Pem/II.a/2-57/1980, Desa Sanur dimekarkan menjadi tiga Pemerintahan Desa yaitu : Kelurahan Sanur, Desa Sanur Kaja, Desa Sanur kauh.

Desa sanur kauh merupakan salah satu desa yang memiliki badan usaha milik desa yaitu Bumdesa Segara Giri. Pendirian Bumdes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/ atau kerjasama antar-Desa. Bumdesa Segara Giri dalam melaksanakan tugas yang diemban tidak cukup hanya memperhatikan pengembangan potensi desa wisata, tetapi lebih jauh harus meningkatkan perekonomian di desa tersebut, ini harus mendapat perhatian karena bumdes sebagai pilar dalam kegiatan ekonomi desa. Dalam melaksanakan kegiatan ekonomi desa melalui pengelolaan potensi desa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat desa tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian desa agar tercapai peningkatan pendapatan asli desa. Jadi Bumdes tiak semata-mata mencari keuntungan karena tujuan akhir adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suryanto, 2018). Tercapainya pendapatan asli desa diperlukan manajemen yang baik seperti perencanaan dan pengawasan terhadap bumdes. Pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh harus dikelola dengan baik sehingga tata kelola keuangan menjadi lebih baik. Namun kenyataannya secara administrative masih terdapat permasalahan yang terjadi, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman SDM. Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan memilih Bumdesa Segara Giri di desa sanur kauh dijadikan lokasi dan obyek pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan analisis situasi dan mencermati secara lebih mendalam situasi dan kondisi Bumdes, terdapat aspek yang perlu mendapat perhatian dan merupakan permasalahan utama bagi Bumdes tersebut. Aspek tersebut menyangkut tata kelola, pengawasan dan Pembinaan Bumdes secara berkesinambungan.



Gambar 1. Interviews and observations

2. Metode

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di Bumdesa Segara Giri diawali dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pengelola dengan tujuan mengetahui persoalan-persoalan yang terjadi. Berdasarkan persoalan tersebut dapat dianggap sebagai penghambat, oleh karena itu solusi yang diberikan dapat berupa penyuluhan terkait tentang sistem keuangan, pengelolaan potensi desa serta tata Kelola sumber daya manusia. Melalui penyuluhan ini dapat nantinya diberikan saran-saran. Melalui Langkah yang dilakukan secara bertahap ini memungkinkan Bumdes Segara Giri sebagai lembaga usaha yang ada di

desa mampu menyangga perekonomian masyarakat setempat sehingga tetap bisa mempertahankan eksistensi dari Bumdes itu sendiri.

Kegiatan pengabdian ini melibatkan tenaga kepakaran yang sesuai di bidangnya. Bidang kepakaran yang dibutuhkan yakni bidang Sumber daya Manusia memberikan penyuluhan tata Kelola bumdes; bidang Pemasaran memberikan penyuluhan tentang pengembangan potensi desa; bidang keuangan dan akuntansi memberikan penyuluhan tentang sistem keuangan dan akuntansi bumdes. Penyuluhan yang diberikan dengan harapan agar pemahaman manajemen bumdes mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan di semua bidang dapat tertata dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Keberadaan Bumdes tidak dipungkiri membawa perubahan dibidang ekonomi dan sosial (Anggraeni, 2016). Oleh karena itu keberadaan bumdes sangat penting dalam masyarakat. Bumdes Segara Giri di Desa Sanur Kauh dalam mempertahankan keberadaannya perlu meningkatkan factor pendukung yang dimiliki serta menekan faktor penghambat. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Mitra di Bumdes Segara Giri di Desa Sanur Kauh ada faktor yang menjadi penghambat/kendala yaitu:

Belum maksimal pemahaman terhadap pencatatan akuntansi dan keuangan bumdes

Pemasaran produk yang dikelola masih rendah kuantitas terjualnya dengan produk yang sama disekitar wilayah sanur, sekalipun harga sudah diberikan dengan harga yang lebih murah

Sumber Daya Manusia masih belum paham dengan job desk yang diberikan terutama di tenaga accounting terkait dengan pencacatan akuntansi dan keuangan bumdes, tenaga pemasaran yang kurang memahami strategi cara menjual produk sama dengan harga yang murah masih tetap kalah saing.

Selain faktor penghambat, Bumdes Segara Giri di Desa Sanur Kauh memiliki factor pendukung yang mampu menekan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung tersebut antara lain:

Bumdes Segara Giri memiliki Sumber Daya manusia yang cukup jumlahnya

Bumdes segara Giri termotivasi untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusianya agar berkompeten dalam menjalankan job desk masing-masing dan senantiasa menjaga kejujuran dalam bekerja.

Melalui pemahaman adanya faktor penghambat dan faktor pendukung dapat menjadi upaya tercapainya harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan memberikan solusi dan tindak lanjut. Adapun solusi yang dapat diberikan pada kegiatan pengabdian ini sebagai tindak lanjutnya antara lain:

Memberikan penyuluhan pencatatan akuntansi dan keuangan bumdes secara umum dan memberikan pemahaman terkait proses pencatatan tersebut sehingga dapat membantu bumdes Segara Giri dalam mengelola akuntansi dan keuangan di masa depan dengan baik.

Memberikan solusi cara memasarkan produk dengan media yang tepat agar produk yang dijual bisa dikomunikasikan ke masyarakat terlebih produk yang sama dengan kualitas yang sama tetapi harga yang lebih rendah (harga yang masih mampu untuk bersaing).

Memberikan motivasi kepada sumber daya manusia untuk belajar dengan baik sesuai dengan job desk dan tetap berorientasi dengan soft skill yang tinggi.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan peningkatan kinerja pada BUMDes segara giri di desa sanur kauh

4. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi mitra terutama pemahaman awal yang tidak maksimal dari sumber daya manusia yang mitra miliki terkait akuntansi dan keuangan serta media pemasaran yang belum maksimal dengan jumlah sumber daya manusia yang cukup memadai, sehingga perlu adanya tindakan-tindakan dalam upaya meningkatkan kinerja. Setelah dilaksanakan kegiatan ada manfaat internal yang diperoleh oleh Bumdes Segara Giri di Desa Sanur Kauh diantaranya adalah dapat mulai memahami proses pencatatan akuntansi dan keuangan bumdes, manfaat ini dapat membantu dalam proses keberlanjutan pengelolaan hasil pemasaran yang akan dicatat dalam akuntansi, tertatanya Sumber daya manusia dengan baik sehingga kedisiplinan dan citra sumber daya manusia dapat memberikan vibrasi dalam kehidupan sosial tentang keberadaan Bumdes Segara Giri di Desa Sanur Kauh.

Saran yang dapat diberikan kepada Mitra tetap diberikan pelatihan, pendampingan selain penyuluhan terutama kepada sumber daya accounting yang dimiliki agar kedepan dapat memiliki sistem akuntansi dan keuangan yang lebih terintegrasi sehingga ke depan terwujud manajemen yang lebih baik

Daftar Pustaka

- Angraeni, M. (2016). Kesejahteraan masyarakat pedesaan. *Modus*, 28(2), 155–167
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa (2015). Indonesia.
- Suryanto, R. (2018). Peta jalan BUMDES sukses. PT Syncore Indonesia. Undang Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa.